

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKTIVITAS, PENDAPATAN DAN
KESEJAHTERAAN PENYADAP KARET RAKYAT
DESA LUBUK RAMAN KABUPATEN MUARA ENIM**

***ANALYSIS OF PRODUCTIVITY, REVENUE AND
WELFARE OF RUBBER TAPPER AT LUBUK RAMAN
VILLAGE MUARA ENIM REGENCY***



**Elisa Ramadini
05011381320038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

ELISA RAMADINI. Analysis of Productivity, Revenue and Welfare of Rubber Tapper at Lubuk Raman Village Muara Enim Regency. (Supervised by **MARWAN SUFRI** and **ERNI PURBIYANTI**).

The purpose of this study are (1) analyze the productivity of the smallholder rubber tappers at Lubuk Raman Village Muara Enim Regency. (2) analyze the contribution of the real income of rubber farming and off-farm to total at Lubuk Raman Village. (3) analyze the comparison between welfare level of rubber tappers at Lubuk Raman Village.

The research was conducted from January 2017 until February 2017 in the Lubuk Raman village Rambang Dangku district Muara Enim Regency. The method used in this study was a survey method by questioning (questionnaire) to rubber tapper, to record the income and tenure of rubber tappers. The data was processing by mathematical methods and present value or time value of money method, tabulated followed by a qualitative descriptive analysis by way of direct interviews to rubber tappers and official documents sourced from various agencies that related the research.

The result shows: (1) the physical productivity is 2.876,59 Kg / Ha, the capital productivity is IDR7.895,47 Ha / yr and labor productivity is 150,22 Kg / people / weekdays. (2) The contributes of rubber farming real income to total household income is 69,41%, is higher than contribution of real off-farm income 44,06%. So that the contribution of real rubber farming and real off-farm income to total household income. (3) The standard of living need for household is IDR3.541.062 / hosehold / month with revenue IDR3.774.131,00 / household / month, the family life of a prosperous household.

Keywords : productivity, revenue, KHL, rubber tapper.

RINGKASAN

ELISA RAMADINI. Analisis Produktivitas, Pendapatan dan Kesejahteraan Penyadap Karet Rakyat Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim. (Dibimbing oleh **MARWAN SUFRI** dan **ERNI PURBIYANTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis produktivitas penyadap karet rakyat Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim. (2) Menganalisis kontribusi pendapatan riil usahatani karet dan luar usahatani terhadap pendapatan total keluarga Desa Lubuk Raman. (3) Menganalisis perbandingan pendapatan riil terhadap tingkat kesejahteraan penyadap karet rakyat contoh sesuai dengan KHL yang ada di Desa Lubuk Raman.

Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Januari 2017 sampai dengan Februari 2017 di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan memberikan pertanyaan (kuisisioner) kepada penyadap karet, mendata pendapatan dan masa kerja yang dilakukan penyadap karet. Sedangkan metode pengolahan data yang digunakan ialah metode matematis dan nilai sekarang (Present Value) atau secara umum adalah metoda nilai uang berdasarkan waktu (Time Value Of Money = TVM), ditabulasikan kemudian dilanjutkan dengan analisis secara deskriptif kualitatif. Metode Pengumpulan data dengan cara wawancara langsung kepada penyadap karet, menelusuri data dan dokumen resmi dari berbagai instansi-instansi terkait. Sedangkan data sekunder diperoleh observasi dari kantor Kepala Desa Lubuk Raman dan ketua kelompok tani.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) produktivitas fisik karet rakyat 2.876,59 Kg karet/Ha/Thn, produktivitas modal Rp7.895,47 Ha/Thn dan produktivitas tenaga kerja 150,22 kg karet/orang/hari. (2) Kontribusi pendapatan riil usahatani karet yaitu 69,41% lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi pendapatan riil luar usahatani 44,06%. (3) Standar KHL yaitu Rp3.541.062,00 per KK per bulan dengan pendapatan Rp3.774.131,00 per bulan, artinya keluarga penyadap karet sudah hidup sejahtera.

Kata kunci : produktivitas, pendapatan, KHL, penyadap karet.

SKRIPSI

ANALISIS PRODUKTIVITAS, PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PENYADAP KARET RAKYAT DESA LUBUK RAMAN KABUPATEN MUARA ENIM

ANALYSIS OF PRODUCTIVITY, REVENUE AND WELFARE OF RUBBER TAPPER AT LUBUK RAMAN VILLAGE MUARA ENIM REGENCY

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian



Elisa Ramadini
05011381320038

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PRODUKTIVITAS, PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PENYADAP KARET RAKYAT DESA LUBUK RAMAN KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

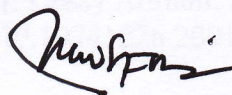
telah diterima sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Elisa Ramadini
05011381320038

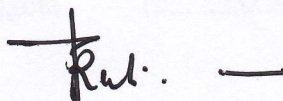
Indralaya, September 2017

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.
NIP. 19530408 198303 1 001

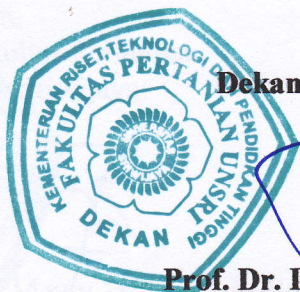
Dosen Pembimbing II,

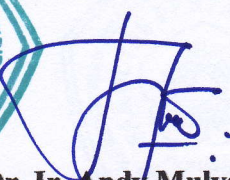


Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 19780210 200812 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 19601202 19860 3 100 3

Skripsi dengan judul “Analisis Produktivitas, Pendapatan dan Kesejahteraan Penyadap Karet Rakyat Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim” oleh Elisa Ramadini telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Juli 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

Ketua

(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 19780210 200812 2 001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S
NIP. 19540204 198010 2 001

Anggota

(.....)

4. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 19590705 198703 1 001

Anggota

(.....)

5. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.19741226 200112 2 001

Anggota

(.....)

Indralaya, September 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisa Ramadini
NIM : 05011381320038
Judul : Analisis Produktivitas, Pendapatan dan Kesejahteraan Penyadap
Karet Rakyat Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Elisa Ramadini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Produktivitas, Pendapatan dan Kesejahteraan Penyadap Karet Rakyat Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim”. Tidak lupa juga salawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tersayang Ibu dan Bapak yang selalu memberi nasihat, doa, bantuan, dan dukungan.
2. Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si., selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal penyusunan skripsi hingga akhir selesainya skripsi ini.
3. Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si., selaku dosen pembimbing kedua dan juga merupakan pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Selaku komisi penguji sebagai ketua Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., sekretaris Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si., penguji pertama Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., penguji kedua Bapak Ir. Yulius, M.M., dan penguji ketiga Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si., yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal penyusunan skripsi hingga akhir selesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. Marwadi, M.Si., sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis).
6. Sahabat-sahabatku tercinta Elfa, Tara, Nanda, Vitra, July, Arif, Neneng, Sarah, Diah, Irma, Ranti, Retno, Shella, Asi, Wuri, Nita, dan Asti yang selalu memberikan bantuan dan dukungan hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2013 kampus Palembang, terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya.

Kak Deddy, kak Styoko, Mbak siska dan Kak iis, selaku admin di kampus Indralaya dan kampus Palembang yang selalu membantu penulis dalam memberikan informasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan dan mengucapkan terimakasih untuk kritik, saran serta masukan terhadap tulisan ini sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Produktivitas	5
2.2. Konsepsi Usahatani.....	6
2.2.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet.....	7
2.3. Konsepsi Pendapatan	9
2.3.1. Pendapatan Rumah Tangga	10
2.4. Tanaman Karet.....	11
2.4.1. Syarat Budidaya Karet.....	13
2.4.2. Pembibitan	14
2.4.3. Pengolahan Tanah.....	14
2.4.4. Penanaman dan Penyulaman Karet	14
2.4.5. Perawatan dan Pemeliharaan	15
2.4.6. Tumpang Sari.....	15
2.4.7. Pemupukan	15
2.4.8. Jenis – jenis Karet.....	15
2.4.8.1. Karet alam.....	16

2.4.8.2. Karet sintesis.....	16
2.5. Konsepsi Standar Kebutuhan Hidup Layak	18
2.6. Model Pendekatan	19
2.7. Hipotesis.....	21
2.8. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum daerah	31
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah	31
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	31
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian.....	32
4.1.4. Pendidikan	33
4.1.5. Sarana dan Prasarana	34
4.2. Karakteristik Penyadap Karet	35
4.2.1. Jenis Kelamin Penyadap karet	35
4.3. Produksi dan Harga Jual karet.....	36
4.4. Analisis Produktivitas	37
4.4.1. Produktivitas	37
4.4.2. Produktivitas Modal.....	38
4.4.4. Produktivitas Tenaga Kerja	39
4.5. Kontribusi Pendapatan Riil	40
4.5.1. Pendapatan Riil Usahatani Karet dan Luar Usahatani.....	40
4.5.1.1. Pendapatan Riil Usahatani Karet	40
4.5.1.2. Pendapatan Riil Luar Usahatani	41
4.5.1.4. Kontribusi Pendapatan.....	42
4.6. Kebutuhan Hidup Layak	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45

	Halaman
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.6. Model Pendekatan Diagramatik	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Luas Areal dan Produksi Karet	3
2.4.8.2. Standar Karet Indonesia SNI 06-2047	17
2.4.8.3. Syarat Standar Karet Indonesia SNI 06-2047	18
2.5. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Provinsi Sumatera Selatan	19
3.5. Kriteria umur dan kebutuhan menurut standar Depnakertrans	29
4.1.2. Pemanfaatan tanah di Desa Lubuk Raman, 2016	32
4.1.3. Komposisi mata pencaharian penduduk, 2016	33
4.1.4. Jumlah Penduduk Desa Lubuk Raman, 2016.	33
4.1.5. Prasarana yang tersedia di Desa Lubuk Raman, 2016.....	34
4.2. Umur penyadap karet, 2016	35
4.2.1. Jenis kelamin penyadap karet, 2016	35
4.3.1. Rata-rata penerimaan riil usahatani karet rakyat, 2016	36
4.4.1. Rata-rata produksi karet slab tebal, 2016.....	37
4.4.2. Penyusutan biaya tetap riil penyadap karet, 2016.....	38
4.4.3. Penyusutan biaya variabel riil penyadap karet, 2016	38
4.4.4. Jumlah produktivitas tenaga kerja penyadap karet, 2016	39
4.5.1.1. Pendapatan riil usahatani karet, 2016	40
4.5.1.2. Pendapatan riil luar usahatani, 2016	41
4.5.1.3. Pendapatan total riil, 2016	42
4.5.1.4. Kontribusi pendapatan riil, 2016	42
4.6.1. Kriteria umur dan kebutuhan menurut standar Depnakertrans	43
4.6.2. KHL sesuai jumlah kebutuhan per bulan, 2016.....	43
4.6.3. KHL berdasarkan kriteria umur per KK penyadap karet, 2016....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Infrastruktur Kabupaten Muara Enim.....	50
Lampiran 2. Sketsa Desa Lubuk Raman	51
Lampiran 3. Identitas Penyadap Karet di Desa Lubuk Raman	53
Lampiran 4. Rata-rata Tingkat Inflasi Sumatera Selatan	55
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Riil Pisau Sadap Karet Slab, 2016.....	56
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Riil Ember, 2016.....	58
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Riil Bak (cetakan) Karet Slab, 2016	60
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Riil Mangkok Sadap Karet Slab, 2016 ...	62
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Riil Cangkul Karet Slab, 2016.....	64
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Riil batu asahan, 2016.....	66
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Riil Pupuk, 2016	68
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Riil Asam Sulfat, 2016.....	70
Lampiran 13. Total Biaya Produksi Petani Karet Slab, 2016	72
Lampiran 14. Penerimaan Riil Usahatani Karet, 2016	73
Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Lubuk Raman,2016	74
Lampiran 16. Pendapatan riil usahatani karet	75
Lampiran 17. Pendapatan Riil Luar Usahatani	76
Lampiran 18. Komponen Kebutuhan Hidup Layak per 3.000 Kkal	77
Lampiran 19. KHL berdasarkan klasifikasi umur	80
Lampiran 20. Perbandingan Pendapatan dengan KHL Per KK.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produktivitas merupakan salah satu kriteria penting yang sering digunakan dalam pengukuran kinerja ekonomi. Pada tingkat perusahaan, produktivitas menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut mengelola sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan suatu barang atau jasa. Produktivitas yang tinggi memegang peranan penting terhadap profitabilitas dan daya saing perusahaan. Melalui pengukuran produktivitas, perusahaan dapat mengevaluasi kecenderungan perkembangan produktivitas perusahaan dari waktu ke waktu antara produktivitas yang dimiliki sekarang dengan produktivitas standar yang ditetapkan pihak manajemen. Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik, ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerja (Hasibuan, 2003).

Pendapatan merupakan hal yang penting dimiliki oleh seseorang guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Setiap orang berusaha untuk memiliki pendapatan agar dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya, paling tidak memenuhi kebutuhan pokoknya. Untuk itu berbagai pekerjaan dilakukan seseorang agar memperoleh pendapatan, termasuk pekerjaan sebagai petani karet (Kurniawan, dkk. 2012).

Tingkat kesejahteraan masyarakat bisa diukur dari tingkat pemenuhan kebutuhan hidup keluarga yang meliputi kebutuhan pangan dan kebutuhan non pokok. Kesejahteraan adalah sebagai terpenuhinya kebutuhan dasar (kebutuhan fisik) yang meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Karena Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin, 2012).

Indonesia memiliki perkebunan karet seluas 3,6 juta hektar yang terdiri dari perkebunan rakyat 80% dan perkebunan besar 20% dengan total produksi 1,6 juta ton karet kering per tahun. Pada umumnya produksi karet di Indonesia masih relatif rendah karena masih kurangnya penerapan teknologi budidaya karet. Sebagai negara yang agraris sebagian besar masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, sehingga sektor pertanian berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Pengembangan sekitar perkebunan di Indonesia pada masa Hindia – Belanda memberikan keuntungan yang sangat besar.

Pada tahun 2007 luas areal perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan tercatat seluas 978.122 Ha. Produksi perkebunan tahun 2007 mencapai 2.731.141 ton, untuk produksi karet 722.372 ton. Ditinjau dari tingkat produktivitasnya, tanaman karet secara nasional masih relatif rendah, hanya berkisar antara 400-500 Kg/Ha/Th, jauh dibawah Malaysia yang mampu memproduksi diatas 1.000 Kg/Ha/Th dan Thailand yang mampu memproduksi diatas 750 Kg/Ha/Th. Permasalahan tenaga kerja pertanian adalah produktivitasnya rendah. Rendahnya produktivitas kerja sektor pertanian dipengaruhi oleh tingkat upah yang rendah. Produktivitas buruh tani dapat ditingkatkan melalui antara lain perbaikan tingkat upah, pendidikan, dan pembinaan keterampilan tenaga kerja (Wawan dan Suryadi, 2004).

Menurut data Pemerintah Kabupaten Muara Enim, sektor perkebunan merupakan sektor unggulan di Kabupaten Muara Enim dengan komoditas utama yang dikembangkan melalui perkebunan rakyat, perkebunan besar negara maupun perkebunan besar swasta, yaitu karet dan kelapa sawit. Pada tahun 2011 untuk komoditas karet, potensi luas areal perkebunan karet rakyat mencapai 219.978 Ha, dengan produksi sebesar 399.560 ton, potensi luas areal Perkebunan Besar Negara (PBN) mencapai 6.759 Ha, dengan produksi sebesar 16.088 ton dan potensi luas areal Perkebunan Besar Swasta (PBS) mencapai 222 Ha, dengan produksi sebesar 583 ton. Kabupaten Muara Enim memiliki areal hutan seluas 382.960 Ha dari total luas wilayah 9.140,50 km. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menyebutkan potensi perkebunan karet di Sumatera Selatan yaitu perkebunan besar 50.152 ton, perkebunan rakyat 1.071.853 ton.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet.

No	Tahun Produksi	Luas Areal (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
1	2015	3.621.587	3.231.825
2	2014	3.606.245	3.153.186
3	2013	3.555.946	3.237.433
4	2012	3.506.201	3.012.254
5	2011	3.456.128	2.990.184
6	2010	3.445.415	2.734.854

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet (2015).

Lubuk Raman adalah sebuah desa yang dibelah oleh jalan lintas Sumatera. Desa Lubuk Raman, secara administratif, termasuk dalam Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim. Desa ini memiliki penduduk sekitar 3.600 jiwa (data Pemerintah Kabupaten Muara Enim tahun 2006) yang sebagian besar penduduknya adalah petani karet dan sebagian kecil adalah pegawai negeri, pedagang, dan karyawan swasta. Luas kebun karet di Desa Lubuk Raman yaitu seluas 1.200 Ha. Terdapat 2 (dua) gudang karet yang dimiliki oleh KUD (Koperasi Unit Desa) di Desa Lubuk Raman. Desa Lubuk Raman hanya memiliki 1 (satu) KUD. Kelompok tani yang dipilih untuk penelitian yaitu kelompok tani BOR-6. Awalnya kebun karet ini menghasilkan bahan olahan karet sebanyak 3 ton untuk di jual, sampai saat ini luas kebun karet kelompok tani yaitu 400 Ha.

Pada tahun 1997, Bapak Sudarhan yang merupakan ketua kelompok tani membuat gudang karet berukuran 4 x 4 m dari kayu. Seiring berjalannya waktu, banyak para petani yang bergabung untuk menjadi buruh tani di kebun karet tersebut. Sehingga pemilik kebun karet membentuk suatu kelompok tani bernama kelompok tani BOR-6. Di namakan kelompok Tani BOR-6, karena pada saat itu di sekitar kebun karet tersebut terdapat BOR minyak PT. Pertamina EP yang tertulis BOR-6. Sehingga Bapak Sudarhan menamakan kelompok taninya menjadi kelompok tani BOR-6.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Produktivitas, Pendapatan, dan Kesejahteraan Penyadap Karet Rakyat Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa produktivitas penyadap karet di Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa kontribusi pendapatan riil penyadap karet di Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana perbandingan pendapatan riil terhadap tingkat kesejahteraan penyadap karet contoh di Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis produktivitas penyadap karet Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis kontribusi pendapatan riil usahatani karet dan luar usahatani Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis perbandingan pendapatan riil terhadap tingkat kesejahteraan penyadap karet contoh sesuai dengan KHL yang ada di Desa Lubuk Raman.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang terkait dengan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan penyadap karet rakyat Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim. Selain itu, penelitian ini diharapkan berguna untuk memperluas wawasan dan menjadi bahan informasi dan pengetahuan bagi yang membaca dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2006. *Manajemen Dan Teknologi Budidaya Karet*. Pusat Penelitian Karet, Medan.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2015. Rata-rata tingkat inflasi *year of year (yoy)* 2006 sampai 2015 di Sumsel.<http://sumsel.bps.go.id>. (Diakses tanggal 15 Agustus 2016).
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. Rata-rata tingkat inflasi *year of year (yoy)* 2016 di Sumsel. <http://sumsel.bps.go.id>. (Diakses tanggal 19 Februari 2017).
- Badrudin, R. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*, Yogyakarta. <http://erepo.unud.ac.id> (Diakses tanggal 14 Juli 2017).
- Basu, S. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua, Jakarta. <http://repository.uin.suska.ac.id>. (Diakses tanggal 13 Juli 2017).
- Blocher, *et al.* 2000. *Cost Management*. Buku Kesatu. Salemba Empat, Jakarta.
- Blocher, *et al.* 2007. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Sitohang B. 2010. *Tanaman Karet*. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id>. (Diakses tanggal 3 Januari 2017).
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksra, Jakarta.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2005. *Komponen Kebutuhan Hidup Layak Untuk Pekerja Lajang Dalam Sebulan Dengan 3.000 K Kalori. Per Hari. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : PER-17/MEN/VIII/2005*. Jakarta.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2013. *Komponen Kebutuhan Hidup Layak (KHL)*. Dinas Tenaga Kerjaan Kabupaten Muara Enim. Muara Enim.
- Downey, W.D. & Erickson, S.P. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Erlangga, Jakarta.
- Firdaus. 2007. *Manajemen Agribisnis*. Edisi Pertama. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Hanum, C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2 untuk SMK*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya, Jakarta.

- Hasibuan, M. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta. <http://repository.uin-suska.ac.id>. (Diakses tanggal 13 Juli 2017).
- Jhingan, M.L. 2003. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, terjemahan D. Guritno. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jhon, J. 2003. *Financial Accounting. Information For Decisions*. Edisi Kedua. Diterjemahkan oleh Yanivi S, Jakarta. <http://repository.widyatama.ac.id>. (Diakses tanggal 13 Juli 2017).
- Kementrian Perindustrian dan Perdagangan. 2002. Pengadaan Pupuk Musim Tanam, Jakarta. <http://kemenperin.go.id>. (Diakses tanggal 20 Desember 2016).
- Khairunisa, dkk. 2015. Analisis Produktivitas, Pendapatan, dan Kesejahteraan Petani Karet EKS UPP TCSDP Di Desa Gumanti. Universitas Riau. <http://jom.unri.ac.id>. (Diakses tanggal 13 Februari 2017).
- Kurniawan, dkk. 2012. Analisis Pendapatan Karet Lateks di Desa Pangkal Baru Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang. <http://digilib.unila.ac.id>. (Diakses tanggal 14 Juli 2017).
- Nanda. 2016. Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Plasma Kelapa Sawit. Universitas Sriwijaya.
- Purwanta, dkk. 2008. Teknologi Budidaya Karet. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor.
- Rahim. Abd. dan. Hastuti. DRW. 2007. Ekonomi Pertanian. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Riduan, dan Akdon. 2006. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung
- Rimon, D. 2014. Kontribusi Alokasi Tenaga Kerja Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Petani Per-bun Non Produktif Kelapa Sawit Di Desa Muara Harapan Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Universitas Sriwijaya.
- Sedarmayanti. 2001. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, Bandung. <http://repository.uin-suska.ac.id>. (Diakses tanggal 13 Juli 2017).
- Setiawan, dan Andoko. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. PT. Agromedia Pustaka. Tangerang.
- Setiawan, dan Andoko. 2006. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. PT. Agromedia Pustaka. Tangerang.
- Setyamidjaja, D. 2006. Sejarah Dan Pengolahan Karet. Kanisius, Yogyakarta.

- Sjarkowi, F. 1992. Metodologi Penelitian. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Soekartawi. 2003. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi, 2002. Prinsip Ekonomi Pertanian. Rajawali Press, Jakarta.
- Standar Karet Indonesia. 2002. SNI 06-2047. <http://eprints.polsri.ac.id>. (Diakses tanggal 6 Desember 2016).
- Sufri, M. 2016. Agribisnis Multi Komoditi dan Ekosistem. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Suratiah, K. 2011. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Swadaya, Penebar. Panduan Lengkap Karet. 2015. Tim penulis.
- Syahfrudin, dkk. 2011. Produktivitas Buruh Tani Penyadap Karet Rakyat Dan Struktur Pendapatan Rumah Tangganya. Universitas Bengkulu. <http://media.neliti.com>. (Diakses tanggal 13 Februari 2017).
- Wawan & Suryadi. 2004. Analisis Pengaruh Tingkat Upah, Modal dan Produktivitas Tenaga Kerja.
- Zahri, I. 2013. Gagasan Mengatasi Masalah Ekonomi Rumah Tangga Petani Dalam Kemitraan Inti Plasma Pola PIR Kelapa Sawit. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. <http://eprints.unsri.ac.id>. (Diakses tanggal 13 Agustus 2016).